

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN STRES KERJA  
ANGGOTA POLRI PADA DIREKTORAT RESERSE KRIMINAL UMUM  
POLDA X**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Disusun Oleh:

JAKA ABDILLAH

13710033

Dosen Pembimbing Skripsi :

Mayreyna Nurwardani, S.Psi., M.Psi

NIP. 19810505 200901 2 011

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2017**

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Jaka Abdillah

NIM : 13710033

Program Studi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul “ Hubungan antara dukungan sosial dengan stress kerja anggota Polri pada Direktorat Reserse Kriminal Umum Polda DIY ” merupakan hasil karya peneliti sendiri dan bukan merupakan plagiasi dari karya orang lain. Bila dikemudian hari ditemukan plagiasi, saya siap menerima konsekuensi yang diberikan sesuai dengan aturan yang berlaku di prodi Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 26 Mei 2017

kan  
  
/ Jaka Abdillah  
NIM: 13710033

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada :

YTH. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi mahasiswa :

Nama : Jaka Abdillah

NIM : 13710033

Program Studi : Psikologi

Judul : Hubungan antara dukungan sosial dengan stres kerja anggota Polri pada Direktorat Reserse Kriminal Umum Polda DIY

Telah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Psikologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosah. Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 26 Mei 2017

Pembimbing



Mayreyna Nurwardani, S.Psi., M.Psi  
NIP. 19810505 200901 2 011



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-172/Un.02/DSH/PP.00.9/06/2017

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN STRES KERJA  
ANGGOTA POLRI PADA DIREKTORAT RESERSE KRIMINAL UMUM POLDA X

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : JAKA ABDILLAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 13710033  
Telah diujikan pada : Selasa, 06 Juni 2017  
Nilai ujian Tugas Akhir : B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Mayreyna Nurwardani, S.Psi., M.Psi  
NIP. 19810505 200901 2 011

Penguji I

Benny Herlena, S.Psi., M.Si.  
NIP. 19751124 200604 1 002

Penguji II

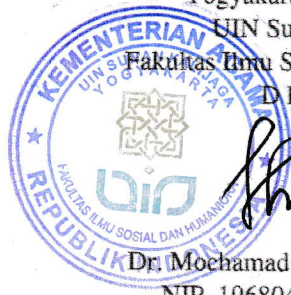
Very Julianto, M.Psi.  
NIP. 19880717 201503 1 003

Yogyakarta, 06 Juni 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

DEKAN



Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.  
NIP. 19680416 199503 1 004

## MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا ۲۸۶

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”  
( Al- Baqarah : 286)

Bukan kebahagiaan yang menjadikan kita bersyukur, Tapi bersyukurlah yang membuat kita bahagia. Karena apapun yang terjadi hidup ini bakal indah kalau kita pandai bersyukur. (aka abdillah, 2017)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Ku persembahkan penelitian ini untuk **Ayah** ku dan **Mamak** ku tersayang yang tak pernah berhenti berjuang untuk anak nya dan doa yang tidak pernah putus untuk setiap langkah anaknya.

Untuk Almamaterku

Prodi Psikologi

UIN SUNAN KALI JAGA YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Tak lupa pula penulis haturkan shalawat kepada baginda nabi besar Muhammad s.a.w yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang saat sekarang ini.

Skripsi ini tentunya dapat selesai dengai baik, karena tidak terlepas dari adanya bantuan, bimbingan, dukungan dan partisipasi dari banyak pihak, oleh karena izinkan lah penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Mochamad Sodik, S.Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Mayreyna Nurwardani, S.Psi., M.Psi selaku dosen pembimbing yang senantiasa meluangkan waktunya dan dengan sabar membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini. Semoga allah senantiasa memberikan balasan kebaikan kepada ibu dan keluarga.
3. Bapak Benny Herlena, S.Psi., M.Si dan bapak Very Julianto, M.Psi. Selaku Dosen Penguji skripsi yang memberikan masukan dan saran yang bermanfaat untuk memperbaiki skripsi ini.
4. Ibu Miftah Ni'mah Suseno, M.A, Dan bapak anggota reskrim yang sudah bersedia memberi masukan dan saran terkait dalam penyusunan skala skripsi ini.
5. Dosen-dosen Prodi Psikologi yang telah memberikan ilmunya kepada saya.

6. Kedua orangtuaku, ayah dan mamak, yang tiada henti mensupport, dan banyak berjuang untuk kesuksesan penulis, terimakasih untuk semua yang telah diberikan kepada penulis. Tak lupa untuk adik- adik ku, Akbar dan Adinda, serta mbak dan abang mbak leli, mbak lena, mbak ovie, bang deni, bg les, bg ade, yang selalu mensupport, dan juga untuk keluarga besarku ASSIFA Family.
7. Mbak Dini yang selalu mendukung, selalu mensupport, selalu menemani dari mulai menjadi mahasiswa sampai akhirnya skripsi ini selesai.
8. Seluruh jajaran SatReskrim Mapolresta Yogyakarta, dan Mas Ustanul Renmin Reskrim, yang telah membantu dalam proses pengambilan data try out di SatReskrim Mapolresta Yogyakarta.
9. Direktur Reserse Kriminal Umum Polda DIY KombesPol F.Tjahyono, S.I.K., M.H, dan Kompol Eko Wahyu Nugraheni, S.E., M.M. Selaku Kasubbagrenmin dan juga Mbak Emi staf Renmin, serta seluruh jajaran Direktorat Reserse Kriminal Umum Polda DIY yang telah bersedia membantu dalam pengisian skala penelitian penulis.
10. KasubbagPsipol Polda DIY AKBP. Sulistyono dan Kasubdit IV Renakta AKBP Beja, M.H. dan Kasi Provost Polda DIY, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk wawancara dengan penulis
11. Staf bagian Tata Usaha UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu segala proses birokrasi.
12. Teman-teman ku seperantauan Jumadil, Randy, Fadel, Fadlan, Zufron dan semua anak KOMMEDY.



13. Teman-temanku yang senantiasa membantu, bertukar pikiran, dan berbagi keluh kesah selama perkuliahan Jovan Hario, Ahman, Azis, Hasaniah Zulfiani, Syarifah Aini, Nikmah Kurniati, Nisfi Balqis, Herti Novia, Widya Mustika.
14. Keluarga besar KKN 028, Nur Rohman, Nuk'man, Asa Ahmad, Ahmad Mubasirin, Dea Kusuma Mahmuda, Siti Magfiroh, Aprilia Dwi Cahyani, Sofya Anisa, Maimunah. Walaupun kita baru kenal dan hidup bersama selama satu bulan tapi kalian sudah menjadi bagian saudara. Terima kasih atas semua kenangan yang tak terlupakan selama KKN.
15. Teman-teman Psikologi angkatan 2013 yang menjadi rekan seperjuangan suka dan duka dalam menuntut ilmu selama masa perkuliahan.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kedepannya.

Yogyakarta, 22 Mei 2017

Yang Menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Jaka Abdillah  
NIM : 13710033

# **HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN DENGAN STRES KERJA ANGGOTA POLRI PADA DIREKTORAT RESERSE KRIMINAL UMUM POLDA X**

## **INTISARI**

**Jaka Abdillah**

**Mayreyna Nurwardani**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara dukungan sosial dan stres kerja. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan negatif antara dukungan sosial dengan stres kerja anggota Polri pada Direktorat Reserse Uriminal umum Polda X. Sampel penelitian ini adalah 40 orang anggota Polri Direktorat Reserse Uriminal umum Polda X. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Dukungan Sosial dan Stres Kerja. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *product moment* dari *pearson* dan dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Package For Social Science*). Hasil statistic menunjukkan nilai  $r = .448$  dan  $p = 0,02$  ( $p < 0,02$ ), artinya ada hubungan negatif yang kuat dan signifikan antara variabel dukungan sosial dengan variabel stres kerja pada anggota Polri Direktorat Reserse Uriminal umum Polda X, dengan demikian hipotesis diterima. Kontribusi variabel dukungan sosial terhadap variabel stres kerja dalam penelitian ini ditunjukkan dengan koefisien determinan .200. dukungan sosial memberikan sumbangn efektif sebesar 20 % terhadap stress kerjaa dan sisanya 80 % merupakan sumbangan faktor lain.

**Kata Kunci :** Dukungan Sosial, Stres Kerja, Anggota Polri Direktorat Reserse Kriminal Umum Polda X

**RELATIONSHIP BETWEEN SOCIAL SUPPORT WITH WORKING  
STRESS OF POLRI MEMBERS AT DIRECTORATE GENERAL  
CRIMINAL RESERVE POLDA X**

**Abstract**

**Jaka Abdillah**

**Mayreyna Nurwardani**

This study aims to examine the relationship between social support and job stress. The hypothesis proposed in this research is there is a negative relationship between social support with job stress of Polri members at General Directorate of Uriminal Police of X. The sample of this study is 40 members of the Police General Directorate of Uriminal Public Police Investigation X. Data collection tool used in this research is Social Support Scale and Job Stress Data analysis technique used in this research is product moment from pearson and done by using aid of SPSS (Statistical Package For Social Science) program. The statistic result shows that the value of  $r = .448$  and  $p = 0,02$  ( $p < 0,02$ ), meaning there is strong and significant negative correlation between variable of support of sosil with work stress variable at member of Police of Directorate of General Uriminal Police detective of X, thus Hypothesis accepted. The contribution of social support variable to work stress variable in this study is shown by determinant coefficient .200. Social support provides an effective contribution of 20% to work stress and the remaining 80% is a contribution to other factors.

Keywords: Social Support, Job Stress, Police Members Directorate of  
investigation Criminal General of X Regional Police

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
KEASLIAN PENELITIAN .....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
INTISARI PENELITIAN .....	x
ABSTRACT .....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
A.Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	13
C.Tujuan .....	14
D. Manfaat .....	14
E. Keaslian Penelitian .....	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	21
A. Stres Kerja.....	21
1. Pengertian Stres Kerja .....	21

2. Aspek- Aspek Stres Kerja .....	23
3. Faktor-Faktor Stres Kerja.....	25
4. Pendekatan Stres Kerja.....	27
B. Dukungan Sosial .....	29
1. Pengertian Dukungan Sosial .....	29
2. Aspek-Aspek Dukungan Sosial.....	31
3. Faktor- Faktor Dukungan Sosial .....	33
C. Dinamika Hubungan Antara Dukungan Sosial dan Beban Kerja Dengan Stres Kerja Anggota Polri Pada Direktorat Reserse Kriminal Umum .....	35
D. Hipotesis.....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Identifikasi Variabel Penelitian.....	40
B.Definisi Operasional.....	40
1. Stres Kerja .....	40
2. Dukungan Sosial.....	40
C. Populasi dan Sampel .....	41
1. Populasi .....	41
2. Sampel .....	41
D. Metode Pengumpulan Data .....	42
1. Tabel Blueprint Skala Stres Kerja .....	43
2. Tabel Sebaran Aitem Skala Stres Kerja .....	44
3. Tabel Blueprint Skala Dukungan Sosial.....	45

4. Tabel Sebaran Aitem Skala Dukungan Sosial.....	46
E. Validitas dan Reliabilitas.....	47
F. Metode Analisis Data .....	48
<b>BAB IV. ORIENTASI KANCAH.....</b>	<b>50</b>
A. ORIENTASI KANCAH .....	50
B. PERSIAPAN PENELITIAN .....	51
1. Proses Perizinan.....	52
2. Persiapan Alat Ukur .....	53
a. Penyusunan Alat Ukur .....	53
b. Pelaksanaan Try Out.....	54
3. Hasil Try Out.....	55
a. Hasil Try Out Stres Kerja .....	55
b. Hasil Try Out Dukungan Sosial .....	56
c. Uji Validitas.....	58
d. Seleksi Aitem.....	59
e. Uji Reliabilitas .....	59
C. PELAKSANAAN PENELITIAN .....	60
D. ANALISIS DATA .....	60
1. Verifikasi Asumsi Normalitas .....	61
2. Verifikasi Asumsi Linieritas.....	62
3. Kategorisasi Individu Pada Masing-Masing Skala.....	63
4. Uji Hipotesis.....	67



E. PEMBAHASAN.....	68
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>73</b>
A. KESIMPULAN.....	73
B. SARAN .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>75</b>
<b>DAFTAR LAMAN.....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>80</b>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Survey <i>Pre Eliminary</i> Anggota Polri Direktorat Reserse Kriminal Umum Polda DIY .....	8
Tabel 2. Blue Print Stres Kerja .....	43
Tabel 3. Sebaran Aitem Stres Kerja.....	44
Tabel 4. Blue Print Dukungan Sosial.....	45
Tabel 5. Sebaran Aitem Dukungan Sosial .....	46
Tabel 6. Sebaran Aitem Lolos Dan Aitem Gugur Skala Stres Kerja.....	55
Tabel 7. Sebaran Aitem Yang Digunakan Skala Stres Kerja.....	56
Tabel 8. Sebaran Aitem Lolos Dan Aitem Gugur Skala Dukungan Sosial...57	
Tabel 9. Sebaran Aitem Yang Digunakan Skala Dukungan Sosial .....	57
Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Setelah Try Out .....	59
Tabel 11. Hasil Uji Normalitas Skala Stres Kerja dan Dukungan Sosial ..	61
Tabel 12. Hasil Uji Linieritas Skala Stres Kerja dan Dukungan Sosial.....	62
Tabel 13. Deskripsi Statistik Skala Stres Kerja dan Dukungan Sosial .....	63
Tabel 14. Kategorisasi Skor Stres Kerja .....	64
Tabel 15. Kategorisasi Skor Dukungan Sosial.....	65
Tabel 16. Sumbangan Efektif Dukungan Sosial Dengan Stres Kerja Anggota Polri Pada Direktorat Reserse Kriminal Umum Polda DIY.....	67

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **Lampiran A.**

- A.1. Skala TryOut Stres Kerj
- A.2. Skala Tryout Dukungan Sosial
- A.3. Skor Data Skala Tryout Stres Kerja
- A.4. Skor Data Skala Tryout Dukungan Sosial
- A.5. Output Uji Validitas Skala TryOut Stres Kerja dan TryOut Dukungan Sosial
- A.6. Output Uji Reliabilitas Skala Stres Kerja dan Dukungan Sosial

### **Lampiran B.**

- B.1. Skala Penelitian Stres Kerja
- B.2. Skala Penelitian Dukungan Sosial
- B.3. Skor Data Penelitian Stres Kerja
- B.4. Skor Data Penelitian Dukungan Sosial
- B.5. Output Uji Normalitas
- B.6. Output Uji Linieritas
- B.7. Output Uji Hipotesis

### **Lampiran C.**

- Surat-Surat Keterangan Perizinan

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Stress merupakan kondisi ketegangan yang berpengaruh terhadap emosi, jalan pikiran dan kondisi fisik seseorang. Stress yang tidak diatasi dengan baik biasanya berakibat pada ketidakmampuan seseorang berinteraksi secara positif dengan lingkungannya, baik dalam lingkungan kerjanya maupun diluar pekerjaannya. Artinya karyawan yang bersangkutan akan menghadapi berbagai gejala negatif yang pada gilirannya berpengaruh pada prestasi kerjanya (Sondang, 2007). Stress sangat bersifat individual dan pada dasarnya bersifat merusak bila tidak ada keseimbangan antara daya tahan mental individu dengan beban yang dirasakannya (Waluyo, 2013).

Maramis (Prasetyo & Nurtjahjanti, 2012) menjelaskan bahwa stress didefinisikan sebagai semua jenis perubahan yang menyebabkan fisik, emosi atau tekanan psikologis. Menurut Ivancevich & Matteson (Luthans (2006), mengatakan bahwa stress kerja didefinisikan sebagai sebuah respon adaptif (tanggapan penyesuaian) dimediasi oleh perbedaan individu dan atau proses psikologi, sebagai akibat dari aksi lingkungan, situasi atau peristiwa yang menyebabkan tuntutan fisik dan atau psikologi secara berlebihan terhadap seseorang.

Menurut Beehr and Newman (Wijono, 2010) mengartikan stres kerja sebagai suatu keadaan yang timbul dalam interaksi diantara manusia dan pekerjaan yang ditandai oleh perubahan manusia yang memaksa mereka untuk menyimpang dari fungsi normal mereka. Menurut Bass & Barret (Rumeser & Tambuwun, 2011) kondisi negatif akibat stres kerja tidak hanya mempengaruhi kondisi psikis karyawan, namun kondisi fisiknya juga ikut dipengaruhi. Stranks (Prasetyo & Nurtjahjanti, 2012) menjelaskan bahwa stres kerja dapat mempengaruhi setiap aspek kehidupan pegawai, penyebab stres kerja secara spesifik dapat disebabkan karena faktor lingkungan fisik, organisasi atau perusahaan dan masalah personal serta sosial.

Berbagai hal yang dapat menjadi sumber stress didalam pekerjaan pun dapat beraneka ragam seperti beban tugas dan kurangnya dukungan sosial dari orang-orang sekitar (Sondang, 2007). Menurut Beehr dan Newman (Waluyo, 2013) mengkaji ulang beberapa kasus stres pekerjaan dan menyimpulkan tiga aspek dari stres pada individu yaitu:

1. Aspek fisik ini dapat menyebabkan perubahan metabolisme sehingga dapat mempengaruhi keadaan fisik individu, seperti kelelahan secara fisik, sakit kepala, ketegangan otot dan meningkatnya denyut jantung.
2. Aspek psikologis pada pekerja yang sering ditemui pada hasil penelitian mengenai stress pekerjaan adalah mudah marah, mudah tersinggung, kehilangan konsentrasi, kebosanan, serta menurunnya rasa percaya diri.

3. Aspek perilaku dapat berhubungan dengan kehidupan pribadi dan kehidupan pekerjaannya, seperti mangkir dari pekerjaan, menunda pekerjaan, menurunnya prestasi dan produktivitas, meningkatnya perilaku mengkonsumsi alkohol dan obat-obatan, menurunnya kualitas hubungan interpersonal dengan keluarga dan teman, serta ketidak teraturan waktu tidur.

Berdasarkan pengertian beberapa tokoh di atas dapat disimpulkan bahwa stress kerja adalah situasi ketegangan atau tekanan emosional yang dialami seseorang didalam bekerja pada perusahaan atau organisasi, dimana didalamnya terdapat tuntutan yang sangat besar yang nantinya dapat mempengaruhi emosi, pikiran, kondisi fisik, serta hasil kerja nya.

Peran dan fungsi Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) sangatlah penting untuk selalu menciptakan rasa aman dan nyaman dalam segala situasi. Sebagaimana tertuang dalam UU Nomor 2 Tahun 2002 Polri ditetapkan perannya sebagai pemelihara Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Kamtibmas), penegak hukum, serta pelindung, pengayom dan pelayan masyarakat. Tugas dan peran yang diemban Polri tersebut tidaklah ringan terlihat dari semakin beragamnya perilaku kriminal yang dilakukan oleh sebagian anggota masyarakat, semakin bervariasinya modus kejahatan yang terjadi serta semakin canggihnya teknologi informasi yang juga berperan



dalam berkembangnya perilaku kriminal dalam beberapa waktu terakhir (Astuti&Dodik, 2012).

Berdasarkan *website* resmi Polda DIY, Kepolisian Republik Indonesia diklasifikasikan menjadi 10 Direktorat, salah satunya adalah Direktorat Reserse Kriminal Umum (<http://jogja.polri.go.id/>). Direktorat Reserse Kriminal Umum merupakan unsur pelaksana tugas pokok yang berada di bawah Kapolda. Direktorat Reserse Kriminal Umum bertugas menyelenggarakan penyelidikan, penyidikan, dan pengawasan penyidikan tindak pidana umum, termasuk fungsi identifikasi dan laboratorium forensik lapangan.

Mabes Polri dalam penelitiannya menyebutkan 80% anggota Polisi lalu lintas dan reserse mengalami stres karena tekanan pekerjaan yang cukup berat dan ditambah dengan urusan pribadi dari masing-masing anggota Polri (<http://news.liputan6.com/read/2355394/mabes-polri-ada-penelitian-80-persen-polisi-stres>).

Permasalahan yang muncul menerpa institusi dengan lambang bernama Rastra Sewakottama ini seperti tindakan para anggotanya yang melakukan tindakan indisipliner, dan tindakan demoralisasi (Sastra, 2007). Seperti yang dikutip dari *republika.co.id* “Kasus stress sebabkan polisi gunakan narkoba”. Pengamat Kepolisian dan Dosen Kriminologi Universitas Indonesia Prof. Bambang Widodo Umar menyatakan, pelanggaran tersebut disebabkan karena

pekerjaan Polisi yang berat bisa menekan individu-individu atau anggota menjadi stres. Bambang juga mengatakan bahwa anggota Polri yang tidak mampu mengendalikan diri dengan cara-cara yang baik seperti dengan meningkatkan keimanan dan agama, maka akan menggunakan narkoba, karena dengan itu mereka merasa tidak stress aman tenang (<http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/umum/16/01/02/o0bdhw346-stress-sebabkan-polisi-gunakan-narkoba>).

Dari data yang diambil melalui Bid Propam (Bidang Profesi dan Pengamanan) Polda DIY pada hari senin, tanggal 26 Desember 2016 bertempat di ruangan Kasi Provost (Kepala Seksi Provost) didapatkan sebanyak 4 orang anggota Direktorat Reserse Polda DIY melakukan pelanggaran disiplin ditahun 2015 dan 6 orang anggota Direktorat Reserse Polda DIY melakukan pelanggaran disiplin ditahun 2016, serta masih ada lainnya yang melakukan pelanggaran etik dan pelanggaran pidana.

Dari hasil wawancara, pada hari kamis, tanggal 15 Desember 2016, dengan salah satu Perwira Menengah di Direktorat Reserse Kriminal Umum, sekaligus menjabat sebagai Kasubdit IV Renakta (Kepala Subdit IV Kekerasan Anak dan Wanita) menyebutkan bahwa semua pekerjaan pasti dihadapkan pada stres termasuk anggota Polri. Kemudian dari hasil wawancara juga didapatkan bahwa direktorat reserse kriminal umum Polda DIY menerima laporan yang masuk setiap tahunnya hampir 1000 dengan

jumlah anggota sekitar 130 dan sebagian bekerja dibagian staf. Sehingga jika diakumulasi laporan yang masuk dengan jumlah anggota yang ada, didapatkan bahwa setiap anggota harus menangani 1 kasus setiap harinya dan ditambah dengan masyarakat-masyarakat yang suka komplain dengan hasil kerja kita, tanpa adanya bukti-bukti yang jelas, serta ditambah dengan masalah-masalah pribadi dari setiap personil kita. Kondisi seperti itu yang membuat kita 80% terjadi stress kerja. Angka 80% tersebut didapatkan dari akumulasi jumlah laporan-laporan komplain dari masyarakat yang diterima oleh direktorat reserse kriminal umum Polda DIY.

Hal serupa juga disampaikan oleh Perwira Menengah di Polda DIY, sekaligus menjabat sebagai Kasubbag Psikologi (Kepala Subbagian Psikologi) dalam wawancara, hari selasa, tanggal 6 Desember 2016, yang menyebutkan stress kerja di Direktorat Reserse Kriminal Umum, Lalu lintas, atau mereka yang bertugas dilapangan itu cukup tinggi, dibandingkan dengan tugas Polri yang berada dikantor, yang bertugas dibalik meja seperti SDM, Psikologi, dan lain-lain. Sehingga subbagian psikologi dengan sangat terbuka menerima anggota-anggota Polri yang ada di Polda DIY yang ingin berkonsultasi dengan mereka.

Hal itu diperkuat melalui survey data *pre eliminary* yang dilakukan oleh peneliti kepada anggota Polri Direktorat Reserse Kriminal Umum Polda DIY, pada hari kamis, tanggal 15 Desember 2016, dimana pada hari kamis, tanggal 5 januari 2017 didapatkan hasil bahwa mereka mengalami :

1. Aspek fisik seperti kelelahan, capek, badan pegal-pegal
2. Aspek psikologis seperti tidak konsentrasi, atau tidak fokus, mudah marah, bosan, tidak tenang
3. Aspek perilaku seperti jarang berkumpul dengan keluarga dan tetangga, serta jarang mengikuti kegiatan sosial di lingkungannya. Hal itu sesuai dengan aspek yang dikemukakan oleh Beehr dan Newman (Waluyo, 2013).

Kondisi-kondisi yang telah dijelaskan diatas dapat menunjukkan Polri dalam menjalankan tugasnya mengarah ke stres kerja, dimana ada keadaan yang timbul dalam interaksi manusia dan pekerjaannya yang dapat dilihat dari aspek-aspek stress kerja yang dialami oleh anggota direktorat reserse kriminal umum Polda DIY dan ditunjukkan dengan kasus-kasus kriminal atau tindakan demoralisasi, serta perilaku indisipliner yang dilakukan oleh anggota Polri dalam menjalankan tugasnya. Data dari Provost Polda menunjukkan anggota Direktorat Reserse Kriminal Umum Polda DIY yang melakukan pelanggaran disiplin mengalami peningkatan dari tahun 2016.

**Tabel 1. Hasil Survey *Pre Eliminary* Anggota Polri Direktorat Reserse Kriminal Umum Polda DIY**

No	Pangkat	Gejala Stres Kerja			
		Psikologis	Fisik		Perilaku
1	Bripda	Emosi tidak stabil	Lelah		Kurangnya waktu bermain dan berkumpul
2	Briptu	Tertekan	Cepat lelah	merasa	Jarang dirumah dan mementingkan pelayanan kepada masyarakat
3	Brigadir	Mudah emosional, marah jenuh, dan kurang fokus.	Cepat capek, pegal-pegal	lelah, badan	Waktu berkumpul dengan keluarga dan masyarakat kurang, dan jarang mengikuti kegiatan sosial
4	Bripka	Mudah marah, emosi tidak nyaman, tidak tenang	Capek, badan sakit	lelah,	Kurang waktu, jarang di rumah, jarang mengikuti kegiatan dirumah, lebih fokus dengan pekerjaan sehingga aktifitas sosial tertinggalkan
5	Aiptu	Jenuh, kurang fokus	Sering capek, lelah, ada tenaga ekstra dan tidur tidak teratur		Sering tidak kumpul dengan keluarga dan Tetangga
6	Iptu	Kehilangan konsentrasi, kepikiran hingga sampai rumah	Merasa capek, kelelahan, badan sakit		Sering lupa bersosialisasi
7	Kompol	Sudah biasa dan tidak kaget dengan situasi	Kurang tidur, dan tetap usaha bugar dengan olahraga ringan		Waktu berkumpul dengan keluarga kurang

Dari hasil data *pre eliminary* kepada 25 orang anggota Polri yang bertugas di direktorat reserse kriminal umum Polda DIY didapatkan sebanyak 23 orang mengalami aspek stres kerja atau 18% dari jumlah populasi mengalami aspek stres kerja, baik itu aspek fisik, psikologis, dan perilaku, mulai dari pangkat terendah hingga Perwira Pertama.

Dari data *pre eliminary* juga didapatkan sumber stres kerja yang sering dirasakan anggota Direktorat reserse kriminal umum Polda DIY adalah kurangnya tanggung jawab rekan kerja, perbandingan jumlah pekerjaan dengan jumlah anggota, tuntutan pimpinan agar tugas harus segera diselesaikan, tuntutan dari masyarakat, serta tugas yang tidak sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta kurangnya dukungan dari pimpinan.

Hal tersebut senada dengan temuan astuti dan dodik (2013) yang menyebutkan bahwa anggota Polri pada bagian operasional mengalami stres kerja, dimana dalam pelaksanaan tugas di lapangan sering sekali mendapatkan kendala-kendala dan hambatan-hambatan baik internal maupun eksternal. Dalam hal ini direktorat reserse kriminal umum dalam tugasnya juga merupakan bagian dari satuan kerja operasional yang bergerak dalam penindakan kasus kejahatan kriminal umum. Menurut Boyce (Juniarly, 2012) menangani kasus kejahatan yang berlangsung secara cepat adalah contoh ancaman fisik yang menimbulkan stres setiap



hari, Kondisi stres kerja sendiri akan mempengaruhi fisik, psikologis dan perilaku anggota personil Polri.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang stres kerja pada direktorat reserse kriminal umum, sebab apabila stress kerja ini tidak mendapatkan perhatian yang khusus dan tidak ditangani dengan serius maka efek stress kerja ini akan banyak merugikan pihak diantaranya semakin buruknya citra Polri dimasyarakat, dan juga berdampak buruk pada perilaku anggota Polri yang menyimpang seperti menggunakan obat-obatan, bunuh diri, terlibat tindak kriminal dan tindakan-tindakan melanggar hukum yang tidak sesuai dengan tugas profesi yang diembannya.

Sumber stress kerja pada dasarnya juga dapat digolongkan berdasarkan dari pekerjaan dan dari luar pekerjaan. Berbagai hal yang dapat menjadi sumber stress didalam pekerjaan pun dapat beraneka ragam seperti beban tugas dan kurangnya dukungan sosial dari orang-orang sekitar (Sondang, 2007). Menurut Ivancevich dan Matterson (Priansa dan Suwatno, 2013 ) tidak adanya dukungan yang memadai dan beban kerja yang berlebihan merupakan salah satu faktor yang dapat menimbulkan stres kerja.

Menurut Nevid (Juniarly 2012) ada beberapa faktor psikologis yang dapat mengurangi stres kerja antara lain adalah cara koping stres, harapan akan efikasi diri, ketahanan psikologis, optimisme, identitas etnik dan dukungan sosial. Dengan adanya dukungan sosial yang diterima oleh anggota Polri pada direktorat reserse kriminal umum, maka akan terhindar dari efek negatif dari stres. Sehingga dalam menjalankan tugasnya, tingkat stres yang dialami akan cenderung menurun. Novia dan Zaenal (2013) juga menyebutkan karyawan yang memiliki stres kerja sangat memerlukan suatu dukungan sosial. Dukungan sosial dapat berasal dari teman kerja, bawahan, atasan, maupun keluarga. Dukungan sosial dapat menimbulkan pengaruh yang positif bagi karyawan guna mengurangi stres kerja di kantor. Namun bila dukungan sosial yang diberikan ini tidak ada atau sangat kecil, maka stres kerja yang dialami para karyawanpun bisa tinggi.

Hal tersebut juga senada dengan hasil penelitian dari setyaningrum (2014) bahwa dukungan sosial mempunyai pengaruh terhadap stres kerja pada tenaga kesehatan non keperawatan di RS. Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta. Kemudian dalam penelitiannya Harnida (2015) menyebutkan bahwa dukungan sosial yang tinggi dapat menurunkan burnout, dan dukungan sosial sebagai penahan munculnya burnout telah dibuktikan kebenarannya. Penelitian lain yang dilakukan Oktavianti (2015) juga menyebutkan bahwa dukungan sosial keluarga memberikan

kontribusi terhadap stres kerja, dimana apabila adanya dukungan sosial keluarga yang tinggi maka stres kerja pada perawat akan menurun begitu pula sebaliknya. Dengan demikian dukungan sosial diyakini dapat menurunkan dan meminimalisir tingkat stress kerja. Novia dan Zaenal (2013) dalam penelitiannya juga menyebutkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan rekan kerja dengan stres kerja anggota tamtama-bintara Denharsabang di Lanumad Ahmad Yani Semarang.

Menurut Smet (Rahmadita, 2013) menyatakan dukungan sosial terdiri dari informasi atau nasehat *verbal* maupun *non verbal*, bantuan nyata, atau tindakan yang didapat karena kehadiran orang lain dan mempunyai manfaat emosional atau efek perilaku bagi pihak penerima. Marni dan Yuniawati (2015) dukungan sosial yaitu berupa dukungan pada seseorang dalam menghadapi masalah seperti nasihat, kasih sayang, perhatian, petunjuk, dan dapat juga berupa barang atau jasa yang diberikan oleh keluarga maupun teman.

Menurut Quick dan Quick (Rudi, 2013) dukungan sosial dapat bersumber dari jaringan sosial yang dimiliki oleh individu yaitu dari lingkungan pekerjaan seperti (atasan, rekan kerja dan bawahan), dan lingkungan keluarga seperti (pasangan, anak dan saudara). Semakin banyak orang memberikan dukungan sosial maka akan semakin sehat kehidupan seseorang, salah satu aspek yang menarik dari peran

dukungan sosial adalah fungsinya untuk mempertahankan kesehatan mental seseorang. Cohen dan Syme (Astuti & Hartati, 2013) dukungan sosial terjadi sebagai cara untuk melindungi individu dari kejadian-kejadian yang menyebabkan stres.

Dari hasil pemaparan tersebut diketahui bahwa stres kerja tidak hanya mengganggu seseorang didalam pekerjaannya namun juga berdampak pada kondisi fisik, psikologis, dan perilaku seseorang. Dalam hal ini dukungan sosial salah satu yang berperan dalam mempertahankan mental seseorang dan juga melindungi seseorang dari kejadian-kejadian yang menyebabkan stres. Berkaitan dengan hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan stress kerja. Berdasarkan uraian diatas, maka dalam penelitian ini penulis mengangkat suatu judul “ Hubungan antara dukungan sosial dengan stres kerja anggota Polri pada Direktorat Reserse Kriminal Umum Polda DIY”.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah “ Apakah ada hubungan antara dukungan sosial dengan stres kerja anggota Polri pada Direktorat Reserse Kriminal Umum Polda DIY ”.

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan stres kerja anggota Polri pada Direktorat Reserse Kriminal Umum Polda DIY.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat pada ilmu Psikologi dan khususnya pada Psikologi Industri dan Organisasi, mengenai hubungan antara dukungan sosial, dengan stres kerja.
  - b. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan bagi peneliti-peneliti berikutnya yang ingin menggali lebih dalam tentang stres kerja khususnya di instansi kepolisian.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi instansi maupun organisasi tempat dilakukan penelitian. Dapat dijadikan masukan dalam memberikan tugas kepada anggota, serta lebih membangun kedekatan kepada anggota, yang nantinya dapat membantu mencegah terjadinya stres kerja anggota Polri pada Direktorat Reserse Kriminal Umum.

### E. Keaslian Penelitian

Penelitian terdahulu pernah dilakukan oleh Marni dan Yuniawati (2015) dengan judul “Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penerimaan Diri Pada Lansia Di Panti Wredha Budhi Dharma Yogyakarta”. Penelitian ini menjelaskan bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara dukungan sosial dengan penerimaan diri pada lansia di panti Wredha Budhi Dharma Yogyakarta. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi pula penerimaan diri pada lansia.

Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Einar B. Thorsteinsson<sup>1</sup>, Rhonda F. Brown, Carlie Richards, (2014) dengan judul “*The Relationship between Work-Stress, Psychological Stress and Staff Health and Work Outcomes in Office Workers*”. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa stres kerja yang tinggi telah berkontribusi terhadap perasaan stres yang tinggi yang kemudian berkontribusi pada pengembangan hasil kesehatan yang merugikan, dan niat besar untuk meninggalkan organisasi. Sebaliknya, hasil kerja yang merugikan seperti, kepuasan kerja, komitmen organisasi, cenderung terjadi dalam konteks dukungan kerja yang rendah, yang menunjukkan bahwa kurangnya dukungan kerja, dapat mengubah cara seseorang terhadap organisasi mereka dan berdampak pada fisik atau kesehatan mental mereka.



Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Wida Megawati dan Prabandini Mulyana (2014) dengan judul “Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Semangat Kerja Dalam Berorganisasi Pada Pengurus Osis SMA”. Penelitian ini menjelaskan ada hubungan positif antara dukungan sosial dengan semangat kerja dalam berorganisasi pada pengurus OSIS SMA. Semakin tinggi dukungan sosial yang diterima oleh pengurus OSIS, maka semakin tinggi pula semangat kerja dalam berorganisasinya. Penelitian ini menggunakan kuantitatif asosiatif, yaitu menghubungkan antara dua variable atau lebih dengan menggunakan analisis korelasi.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Astuti Puji dan Hartati Sri (2013) dengan judul “Dukungan Sosial Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi ( Studi Fenomenologis Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Undip )”. Penelitian ini menjelaskan bahwa mereka yang mendapatkan dukungan sosial dari orang-orang yang berarti di sekitar mereka, yaitu orang tua, teman pacar dan dosen pembimbing dapat menghindarkan mahasiswa dari masalah yang berkepanjangan dan juga bisa membantu mahasiswa untuk mencari jalan keluar sendiri masalah yang dihadapinya. Penelitian ini dilakukan dengan penelitian kualitatif.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Asmarasari (2010) dengan judul “Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Stres Menghadapi SNMPTN Pada Lulusan SMU di Kabupaten Ciamis”. Penelitian ini menjelaskan Ada hubungan negatif yang signifikan antara dukungan sosial dengan stres menghadapi SNMPTN. Semakin rendah dukungan sosial, maka akan stres menghadapi snmptn semakin tinggi, sebaliknya semakin tinggi dukungan sosialnya maka stres dalam menghadapi SNMPTN akan rendah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan kuesioner didalam pengambilan datanya.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Pandega (2011) dengan judul “Hubungan Antara Dukungan Sosial Dari Dosen Pembimbing Skripsi Dengan Stres Menghadapi Skripsi Pada Mahasiswa”. Penelitian ini menjelaskan bahwa ada hubungan negative yang signifikan antara dukungan sosial dari dosen pembimbing skripsi dengan stres menghadapi skripsi pada mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan kuesioner didalam pengambilan datanya.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Isnawati dan Suhariadi (2013) dengan judul “Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Masa Persiapan Pensiun Pada Karyawan PT Pupuk Kaltim”. Penelitian ini menjelaskan bahwa ada hubungan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri masa persiapan pensiun, artinya semakin tinggi

dukungan sosial, maka akan semakin tinggi penyesuaian diri. Penelitian ini menggunakan kuantitatif inferensial dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan datanya.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Azman Ismail, Fara Farihana Suhaimi, Rizal Abu Bakar, Syed Shah Alam (2013) yang berjudul “*Job Stress With Supervisor’s Social Support As A Determinant Of Work Intrusion On Family Conflict*”. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa kesediaan pengawas untuk memberikan dukungan sosial akan sangat membantu kemampuan karyawan untuk mengatasi stres dalam melaksanakan pekerjaan, yang berdampak pada sikap dan perilaku positif seperti, kepuasan, komitmen, kinerja, etika dan gaya hidup keseimbangan. Penelitian ini menggunakan metode cross-sectional yang memungkinkan para peneliti untuk mengintegrasikan literatur stres kerja penelitian, wawancara semi-terstruktur, studi percontohan dan survei yang sebenarnya sebagai prosedur utama untuk mengumpulkan data dan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Syed Mubasher Hussain Naqvi, MuhammadAsif Khan, AftabQadir Kant, Shabana Nawaz Khan (2013) dengan judul “*Job Stress and Employees’ Productivity: Case of Azad Kashmir Public Health Sector*”. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa stres kerja adalah tantangan nyata bagi karyawan yang bekerja di sektor

kesehatan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa stres kerja berdampak pada penurunan produktivitas karyawan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan kuesioner.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Handayani (2010), dengan judul “Hubungan Kepuasan Kerja dan Dukungan Sosial dengan Persepsi Perubahan Organisasi”. Penelitian ini menjelaskan bahwa kepuasan kerja dan dukungan sosial berpengaruh terhadap persepsi perubahan organisasi. Artinya semakin tinggi kepuasan kerja dan dukungan sosial maka semakin baik persepsi karyawan terhadap perubahan organisasi. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan skala sebagai alat pengumpulan datanya.

Penelitian-penelitian diatas adalah sebagian dari contoh penelitian yang melibatkan variabel dukungan sosial, dan stress kerja. Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Letak perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang sudah pernah dilakukan adalah :

1. Subjek dan lokasi dalam penelitian ini juga berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Populasi dalam penelitian ini merupakan anggota Polri pada Direktorat Reserse Kriminal Umum. Pemilihan populasi ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, yang

banyak dilakukan terhadap karyawan perusahaan, staf pengajar dan perawat.

2. Perbedaan alat ukur yang digunakan. Penelitian ini menggunakan alat ukur skala stress kerja yang dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Beehr dan Newan (Waluyo, 2013), dan skala dukungan sosial yang dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Sarafino (Purba, Yulianto, Widyanti, 2007).

Berdasarkan hasil review dan telaah dari beberapa penelitian sebelumnya terdapat perbedaan yang mendasar terkait dengan topik penelitian, variabel, serta penelitian yang diangkat oleh peneliti. Penelitian yang akan dilakukan dengan judul “ Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Stres Kerja Anggota Polri Pada Direktorat Reserse Kriminal Umum”. Selain itu perbedaan yang menonjol dengan penelitian sebelumnya juga pada subjek penelitian dan yang digunakan oleh peneliti. Berdasarkan hasil telaah terhadap penelitian sebelumnya dapat dinyatakan bahwa penelitian ini asli.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,448 dengan  $p < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara dukungan sosial dengan stres kerja anggota Polri pada Direktorat Reserse Kriminal Umum Polda DIY. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi dukungan sosial maka akan semakin rendah stres kerja anggota Polri pada Direktorat Reserse Kriminal Umum Polda DIY, sebaliknya semakin rendah dukungan sosial maka akan semakin tinggi stres kerja anggota Polri pada Direktorat Reserse Kriminal Umum Polda DIY. Kontribusi dukungan sosial terhadap stres kerja anggota Polri pada Direktorat Reserse Kriminal Umum Polda DIY dalam penelitian ini sebesar 20%.

#### **B. SARAN**

##### **A. Bagi Direktorat Reserse Kriminal Umum Polda DIY**

Pihak Direktorat Reserse Kriminal Umum Polda DIY khususnya Direskrimum hendaknya memperhatikan pada keseluruhan kondisi fisik dan mental personil dengan cara melakukan kegiatan-kegiatan seperti *coffe morning*, atau sekedar meluangkan waktu antara atasan dan bawahan guna mengetahui apa saja yang sedang dirasakan oleh personil Polri pada direktorat reserse kriminal umum Polda DIY. Sehingga dengan demikian dapat mendorong semangat mereka dalam bertugas dan para anggota Polri pada direktorat reserse kriminal

umum menjadi merasa di perhatikan dan dihargai oleh satuan kerjanya.

#### B. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti mengharapkan bagi penelitian selanjutnya yang ingin meneliti stres kerja khususnya di instansi kepolisian agar menghubungkan dengan variabel-variabel lain yang relevan seperti struktur organisasi, kepemimpinan, tipe kepribadian seseorang, kontrol personal dan ketabahan dalam menghadapi konflik peran serta ketidakjelasan peran. Serta diharapkan agar lebih teliti dan lebih baik lagi dalam menyusun skala.



## DAFTAR PUSTAKA

- Andharini, J., Nurwidawati, D. (2015). Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Stres pada Siswa Akselerasi. *Jurnal Character*, 3, (2).
- Aristiani, S. (2015). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Burnout Pada Perawat. *Skripsi*
- Asmarasari, N (2010). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Stress Menghadapi SNMPTN Pada Lulusan SMU Dikabupaten Ciamis. *Skripsi*.
- Astuti, K., Dodik, A, A. (2012). Hubungan Antara Kepribadian Hardiness Dengan Stres Kerja Pada Anggota Polri Bagian Operasional di Polresta Yogyakarta. *Jurnal Insight*, 10, (1).
- Astuti, P, T., Hartati, S. (2013). Dukungan Sosial Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi( Studi Fenomenologis Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Undip ). *Jurnal Psikologi Undip*, 12, (1).
- Atkinson, dkk. 1999. *Pengantar Psikologi Jilid 2*. Edisi VIII. Jakarta: Erlangga.
- Azizah, N, L. (2016). Hubungan Dukungan Sosial Dan Efikasi Diri Terhadap Stres Akademik Pada Mahasiswa Baru Fakultas Psikologi Uin Malang Angkatan 2015. *Skripsi*.
- Azman, I., Fara, F.S., Rizal, A.B. & Syed, S.A. (2013). Job Stress With Supervisor' Social Support As A Determinant Of Work Intrusion On Family Conflict. *Journal of Industrial Engineering and Management JIEM*, 6, 1188-1209.
- Azwar, S. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bukhori, B. (2012). Hubungan Kebermaknaan Hidup Dan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kesehatan Mental Narapidana (Studi Kasus Nara Pidana Kota Semarang). *Jurnal Ad-Din*, 4, (1).
- Chaplin, J. P. (2011). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Dahniel, A., Dharma, S. (2014). *Perilaku Organisasi Kepolisian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dodiansyah, A. (2014). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Stres Kerja Pada Karyawan Solopos. *Skripsi*

- Einar, B. T., Rhonda, F. B. & Carlie, R. (2014). The Relationship Between Work-Stress, Psychological Stress And Staff Health And Work Outcomes In Office Workers. *Journal Psychology*, 5, 1301-1311.
- Handayani, A. (2010). Hubungan Kepuasan Kerja Dan Dukungan Sosial Dengan Persepsi Perubahan Organisasi. *Jurnal Insan*, 12, (03).
- Harnida, H. (2015). Hubungan Efikasi Diri Dan Dukungan Sosial Dengan Burnout Pada Perawat. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 4, (01).
- Hidayati, R., Purwanto, Y. & Yuwono, S. (2008). Kecerdasan Emosi, Stres Kerja Dan Kinerja Karyawan. *Jurnal Psikologi*, 2, (01).
- Hutahaean, H. (2015). Psikologi Kepolisian: Seragam, Pangkat, Dan Senjata Api. *Jurnal Prosiding PESAT*, 6. ISSN.1858-2559
- Imroatin., Ranu, E. (2014). Stres Kerja, Motivasi Kerja, Dengan Dukungan Sosial Sebagai Variabel Moderator. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2, (2).
- Isnawati, D., Suhariadi, F. (2013). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Masa Persiapan Pensiun Pada Karyawan PT Pupuk Kaltim. *Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi*, 02, (1).
- Juniarly, A. (2012). Peran Koping Religius Dan Kesejahteraan Subjektif Terhadap Stres Pada Anggota Bintara Polisi Di Polres Kebumen. *Jurnal Psikologika*, 17, (1).
- Kumalasari, F., Ahyani, L. (2012). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Panti Asuhan. *Jurnal Psikologi Pitutur*, 1, (1).
- Lubis, J, A. (2006). Dukungan Sosial Pada Pasien Gagal Ginjal Terminal Yang Melakukan Terapi Hemodialisa. *Skripsi*.
- Luthans, F. (2006). *Perilaku Organisasi. Edisi Sepuluh*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Mangkunegara, A. P. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Marchelia, V. (2014). Stres Kerja Ditinjau Dari Shift Kerja Pada Karyawan. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 02, (01). Issn: 2301-8267. *Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang*.
- Marni, A., Yuniawati, R. (2015). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penerimaan Diri Pada Lansia Di Panti Wredha Budhi Dharma Yogyakarta. *Jurnal Fakultas Psikologi*, 3, (1).

- Megawati, W., Mulyana, P. (2014). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Semangat Kerja Dalam Berorganisasi Pada Pengurus Osis SMA. *Jurnal Character*, 02, (3).
- Mustafa, Z. (2009). *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Novia, D., Zaenal, A. (2013). Hubungan Antara Dukungan Rekan Kerja Dengan Stress Kerja Anggota Tamtama-Bintara TNI Angkatan Darat Detasemen Pemeliharaan Pesawat Terbang Landasan Udara Ahmad Yani Semarang. *Jurnal Empati Fakultas Psikologi*, 2, (4).
- Oktavianti, M. (2015). Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Stres Kerja Pada Perawat Di Rsud. Wirosaban Yogyakarta. *Skripsi*
- Pandega, H. (2011). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dari Dosen Pembimbing Skripsi Dengan Stres Meghadapi Skripsi Pada Mahasiswa. *Skripsi*.
- Prasetyo, R. A., Nurtjahjanti, H. (2012). Pengaruh Penerapan Terapi Tawa Terhadap Penurunan Tingkat Stres Kerja Pada Pegawai Kereta Api. *Jurnal Psikologi Undip*, 11, (1).
- Priansa, J., Suwatno (2013). *Manajemen SDM Dalam Organisasi Publik Dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Purba, J., Yulianto, A., Widyanti, E. (2007). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Burnout Pada Guru. *Jurnal Psikologi*, 5, (1).
- Rahmadita, I. (2013). Hubungan Antara Konflik Peran Ganda Dan Dukungan Sosial Pasangan Dengan Motivasi Kerja Pada Karyawan Di Rumah Sakit Abdul Rivai-Berau. *EJournal Psikologi*, 1, (1).
- Rudi. (2013). Hubungan Antara Dukungan Sosial Rekan Kerja Dengan Stres Kerja Pada Wanita Berperan Ganda. *Skripsi*.
- Rumeser, J A. A & Tambuwun, T E. (2011). Hubungan Antara Tingkat Stres Kerja Dengan Pemilihan Coping Stress Strategy Karyawan Di Kantor Pusat Adira Insurance. *Humaniora*, 2, (1). 214-227. *Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi, Bina Nusantara University*.
- Safaria, T. (2011). Peran Religious Coping Sebagai Moderator Dari Job Insecurity Terhadap Stres Kerja Pada Staf Akademik. *Jurnal Humanitas*, VIII, (2).

- Saputri, M., Indrawati, E. (2011). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Depresi Pada Lanjut Usia Yang Tinggal Di Panti Wreda Wening Wardoyo Jawa Tengah. *Jurnal Psikologi Undip*, 9, (1).
- Setyaningrum, P. (2014) Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Stres Kerja Pada Tenaga Kesehatan Non Keperawatan Di Rs. Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta. *Skripsi*
- Sastra, S. (2007). Meningkatkan Kontrol Terhadap Polri Dalam Masa Transisi. A *Preliminary Assessment Police Accountability in Democratic Transitions*.
- Smestha, R, B. (2015). Pengaruh Self-Esteem dan Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Mantan Pecandu Narkoba. *Skripsi*.
- Sondang, P.Siagian. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Suseno, M. N. (2012). *Statistika: Teori Dan Aplikasi Untuk Penelitian Ilmu Sosial Dan Humaniora*. Yogyakarta: Ash-Shaff.
- Syed, M. H. N., M, A.K., Aftab, Q. K. & Shabana, N. K. (2013). Job Stress And Employees' Productivity: Case Of Azad Kashmir Public Health Sector. *Journal Of Contemporary Research In Business*, 5, (3).
- Takas, P. (2015). Peran Stres Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Dengan Collaborative Religious Coping Sebagai Moderator Pada Perawat Rumah Sakit Umum Swasta Di Kota Yogyakarta. *Skripsi*
- Wahjono, S. (2010). *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Waluyo, M. (2009). *Psikologi Teknik Industri*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Waluyo, M. (2013). *Psikologi Industri*. Jakarta: Akademia Permata.
- Wijono, S. (2010). *Psikologi Industri & Organisasi*. Jakarta: Kencana.
- Winarsusnu, T. (2006). *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan*. Malang:UMM Press

## DAFTAR LAMAN

[Http://Jogja.Polri.Go.Id/](http://Jogja.Polri.Go.Id/)

<http://news.liputan6.com/read/2355394/mabes-polri-ada-penelitian-80-persen-polisi-stres>

<http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/umum/16/01/02/o0bdhw346-stress-sebabkan-polisi-gunakan-narkoba>



Subjek	Aitem 1	Aitem 2	Aitem 3	Aitem 4	Aitem 5	Aitem 6	Aitem 7	Aitem 8
Subjek 1	3	2	3	3	3	2	3	2
Subjek 2	3	3	2	3	3	3	2	3
Subjek 3	3	3	2	2	3	2	3	2
Subjek 4	1	1	1	1	2	2	1	4
Subjek 5	2	2	2	2	2	2	2	2
Subjek 6	2	2	3	2	2	2	3	2
Subjek 7	3	2	3	3	3	2	3	3
Subjek 8	3	2	3	3	3	2	3	3
Subjek 9	2	2	2	2	2	3	2	2
Subjek 10	3	2	2	2	2	3	2	2
Subjek 11	1	2	3	3	2	3	2	3
Subjek 12	2	2	2	2	2	2	2	2
Subjek 13	1	1	1	2	1	4	3	3
Subjek 14	2	2	2	2	2	2	2	2
Subjek 15	3	2	3	3	4	3	3	3
Subjek 16	3	2	2	2	2	2	2	2
Subjek 17	3	2	2	2	2	2	2	2
Subjek 18	1	1	1	2	1	4	3	3
Subjek 19	1	1	1	1	2	2	1	4
Subjek 20	3	2	2	2	2	3	2	2
Subjek 21	3	3	2	3	3	3	2	3
Subjek 22	3	2	2	2	3	2	3	2
Subjek 23	1	2	3	3	2	3	2	3
Subjek 24	3	2	2	2	2	2	2	2
Subjek 25	3	3	2	3	3	3	2	3
Subjek 26	2	2	2	2	2	3	2	2
Subjek 27	3	3	3	3	3	3	3	3
Subjek 28	3	2	3	3	3	3	3	2
Subjek 29	3	2	3	3	3	2	3	3
Subjek 30	4	4	4	4	4	3	3	3
Subjek 31	3	3	3	3	2	3	3	3
Subjek 32	3	3	3	3	3	3	3	2
Subjek 33	2	2	2	2	2	2	2	2
Subjek 34	3	2	3	3	3	3	3	2
Subjek 35	3	3	3	3	2	3	3	3

Aitem 9	Aitem10	Aitem11	Aitem12	Aitem13	Aitem14	Aitem15	Aitem16	Aitem17
3	3	3	2	3	3	3	3	2
3	3	2	3	2	3	2	2	2
3	1	2	2	2	2	3	2	2
1	2	3	3	1	1	3	3	2
2	3	2	3	2	2	3	2	2
2	2	1	2	1	2	2	2	2
3	3	3	3	3	2	2	2	2
3	3	3	3	3	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	3	2	3
2	2	2	2	2	2	3	3	2
2	1	2	3	1	2	1	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	2	1	2	1	1	2	2	2
2	2	2	2	3	3	2	3	2
3	2	4	2	4	2	4	2	3
2	2	2	2	3	2	3	2	2
2	2	2	2	3	2	3	2	2
1	2	1	2	1	1	2	2	2
1	2	3	3	1	1	3	3	2
2	2	2	2	2	2	3	3	2
3	3	2	3	2	3	2	2	2
3	3	3	2	3	3	3	3	2
2	1	2	3	1	2	1	2	2
2	2	2	2	3	2	3	2	2
3	3	2	3	2	3	2	2	2
2	2	2	2	2	2	3	2	3
3	2	3	3	3	3	3	2	2
2	2	2	2	3	3	2	3	2
3	2	3	2	4	2	3	2	2
3	2	3	2	3	3	3	3	3
3	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	2	2	2	2	2	2	2	2





Aitem27	Aitem28	Aitem29	Aitem30	Aitem31	Aitem32	Aitem33	Aitem34	Aitem35
2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	3	2	2	2	3	2	2
3	2	3	2	2	3	3	2	3
4	2	3	2	2	3	3	2	1
2	2	2	2	2	2	3	2	2
2	2	2	2	2	2	4	1	1
3	2	2	2	2	2	3	2	2
3	2	2	2	2	2	3	2	2
2	1	2	2	2	2	4	1	3
2	2	2	2	2	2	3	2	2
2	1	1	1	4	2	4	2	2
2	2	2	3	2	2	2	2	2
2	2	2	2	1	2	3	1	2
2	2	2	2	2	2	3	2	2
3	2	4	3	3	3	4	2	2
3	2	2	2	3	2	3	2	2
3	2	2	2	3	2	3	2	2
2	2	2	2	2	2	3	1	2
4	2	3	2	2	3	3	2	1
2	2	2	2	2	2	3	2	2
2	2	3	2	2	2	3	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	1	1	1	4	2	4	2	2
3	2	2	2	3	2	3	2	2
2	2	3	2	2	2	3	2	2
2	1	2	2	2	2	4	1	3
3	2	3	3	3	3	4	2	2
2	2	2	2	2	1	3	2	2
3	3	3	3	3	2	4	2	2
3	2	3	2	3	3	4	2	2
2	2	2	2	3	3	3	2	2
2	2	2	2	2	2	3	2	2
2	2	2	2	2	2	3	2	2
2	2	2	2	2	2	3	2	2
2	2	2	2	3	3	3	2	2

Aitem36	Aitem37	Aitem38	Aitem39	Aitem40	Aitem41	Aitem42	Aitem43	Aitem44
2	2	3	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	3
2	3	2	2	2	2	2	3	2
4	2	2	1	2	2	1	2	3
2	3	2	2	2	1	2	2	3
2	2	1	1	1	1	2	1	2
2	3	2	2	2	2	3	2	2
2	3	2	2	2	2	3	2	2
2	2	3	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	1	2	2	2	2	2	2	2
2	3	2	2	2	2	2	2	2
2	3	2	2	1	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	3	2	2	2	4	3	4	3
2	3	2	2	2	2	2	2	2
2	3	2	2	2	2	2	2	2
2	3	2	2	1	2	2	2	2
4	2	2	1	2	2	1	2	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	3
2	2	3	2	2	2	2	2	2
2	1	2	2	2	2	2	2	2
2	3	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	3
2	2	3	2	2	2	2	2	2
2	2	3	3	2	3	2	4	2
2	3	3	2	2	2	2	2	2
2	3	3	2	2	2	2	4	3
2	3	3	2	2	3	2	3	3
2	3	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	3	2	2	2	3	2	2	2

Aitem45	Aitem46	Aitem47	Aitem48	Aitem49	Aitem50	Aitem51	Aitem52	Aitem53
2	2	3	2	2	2	2	2	2
3	2	3	2	2	2	2	2	2
2	2	3	2	3	2	2	2	3
2	2	2	2	1	2	2	1	4
2	2	2	2	1	2	2	1	2
3	2	3	2	3	3	2	2	3
3	2	3	2	2	3	3	2	3
3	2	3	2	2	3	3	2	3
2	2	2	4	1	4	1	2	1
3	2	2	2	2	3	2	2	2
2	1	2	2	2	3	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	1	1	1	2	2
2	2	3	2	2	2	2	2	2
3	2	3	1	3	3	3	2	4
3	2	2	3	1	1	2	2	4
3	2	2	3	1	1	2	2	4
2	2	2	2	2	2	1	2	2
2	2	2	2	1	2	2	1	4
3	2	2	2	2	3	2	2	2
3	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	3	2	2	2	2	2	2
2	1	2	2	2	3	2	2	2
3	3	2	4	1	1	2	2	4
3	2	3	2	2	2	2	2	2
2	2	2	4	1	4	1	2	1
3	2	3	2	3	3	3	3	4
2	2	3	2	2	2	2	2	2
3	2	3	2	3	3	3	3	4
3	2	3	2	3	3	3	3	3
3	2	2	2	3	3	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	3	2	3	3	2	2	2

Aitem54	Aitem55	Aitem56	Aitem57	Aitem58	Aitem59	Aitem60
2	3	2	3	3	2	2
2	3	2	3	3	3	3
3	3	2	3	2	3	3
4	1	1	2	3	1	1
2	3	2	2	2	2	2
3	3	1	3	3	3	3
2	3	2	3	2	2	2
2	3	2	3	2	2	2
1	4	2	2	3	3	3
2	3	2	2	2	2	3
2	3	2	1	2	1	3
2	3	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	3
2	3	2	2	2	2	2
3	3	2	3	2	3	2
3	3	1	3	2	2	2
3	3	1	3	2	2	2
2	2	2	2	2	2	3
4	1	1	2	3	1	1
2	3	2	2	2	2	3
2	3	2	3	3	3	3
2	3	2	3	3	2	3
2	3	2	1	2	1	3
3	3	2	2	2	2	2
2	3	2	3	3	3	3
1	4	2	2	3	3	3
3	3	2	2	3	3	2
2	3	2	2	2	2	2
3	3	2	2	3	3	3
3	3	2	3	3	3	3
2	3	2	3	3	3	2
2	3	2	2	2	2	2
2	3	2	2	2	2	2
2	3	2	2	2	2	2
2	3	2	3	3	3	2

Subjek	Aitem1	Aitem2	Aitem3	Aitem4	Aitem5	Aitem6	Aitem7	Aitem8
Subjek 1	3	3	3	3	3	3	3	3
Subjek 2	3	3	3	3	3	3	3	3
Subjek 3	3	2	3	2	3	2	3	2
Subjek 4	4	3	3	2	3	4	3	3
Subjek 5	3	3	2	3	4	4	4	4
Subjek 6	3	4	3	4	3	4	4	4
Subjek 7	3	3	2	3	3	2	3	2
Subjek 8	3	3	2	3	3	2	3	3
Subjek 9	3	3	2	3	2	3	3	2
Subjek 10	3	3	2	3	3	3	3	3
Subjek 11	3	2	3	4	2	3	4	3
Subjek 12	4	3	2	2	3	3	3	3
Subjek 13	3	3	3	3	3	3	3	3
Subjek 14	3	3	3	3	3	3	3	3
Subjek 15	4	3	3	3	3	2	3	2
Subjek 16	4	3	3	3	4	3	3	3
Subjek 17	4	3	3	3	4	3	3	3
Subjek 18	3	3	3	3	3	3	3	3
Subjek 19	4	3	3	2	3	4	3	3
Subjek 20	3	3	2	3	3	3	3	3
Subjek 21	3	3	3	3	3	3	3	3
Subjek 22	3	3	3	3	3	3	3	3
Subjek 23	3	2	3	4	2	3	4	3
Subjek 24	4	3	2	2	3	3	3	3
Subjek 25	3	3	3	3	3	3	3	3
Subjek 26	3	3	2	3	2	3	3	2
Subjek 27	3	2	3	4	3	3	3	3
Subjek 28	3	3	3	3	3	3	3	3
Subjek 29	3	3	3	3	3	3	3	2
Subjek 30	3	3	3	3	3	3	3	3
Subjek 31	3	3	2	3	2	2	3	3
Subjek 32	3	3	3	3	3	3	3	3
Subjek 33	3	3	3	3	3	3	3	3
Subjek 34	3	3	3	3	3	3	3	3
Subjek 35	3	3	2	3	3	3	3	3

Aitem9	Aitem10	Aitem11	Aitem12	Aitem13	Aitem14	Aitem15	Aitem16	Aitem17
3	3	3	2	3	3	3	3	3
3	3	2	3	3	2	3	3	2
3	2	3	2	3	2	3	2	3
4	1	4	4	3	3	2	1	1
3	2	3	4	4	3	3	3	3
1	3	3	4	3	4	3	4	3
3	2	2	2	3	3	3	2	3
3	3	3	2	3	3	3	2	3
3	3	3	3	3	2	3	3	2
2	3	3	3	3	2	3	2	3
3	2	3	3	3	3	4	4	3
2	2	3	3	3	3	2	3	3
4	1	3	4	3	3	3	3	3
3	2	3	3	3	3	3	3	2
4	2	4	2	3	3	3	2	3
2	2	3	3	3	3	2	2	2
2	1	3	3	3	3	2	2	2
4	1	3	4	3	3	3	3	3
4	1	4	4	3	3	2	1	1
2	3	3	3	3	2	3	2	3
3	3	2	3	3	2	3	3	2
3	3	3	2	3	3	3	3	3
3	2	3	3	3	3	4	4	3
2	2	3	3	3	3	2	3	3
3	3	2	3	3	2	3	3	2
3	3	3	3	3	2	3	3	2
3	3	3	2	3	3	3	4	3
3	2	3	3	3	3	3	3	2
3	3	3	3	3	4	3	4	3
3	2	3	3	3	3	3	4	3
3	2	2	2	3	2	3	2	2
3	2	2	2	3	2	3	2	2
3	2	2	2	3	2	3	2	2
3	2	2	2	3	2	3	2	2
3	2	2	2	3	2	3	2	2
3	2	2	2	3	2	3	2	2



Aitem18	Aitem19	Aitem20	Aitem21	Aitem22	Aitem23	Aitem24	Aitem25	Aitem26
3	3	3	3	2	3	2	4	3
3	3	3	3	2	2	2	3	3
2	3	3	3	2	3	2	3	3
2	2	3	4	3	2	3	3	2
3	3	3	3	4	3	2	3	3
3	3	3	4	3	3	2	3	3
2	3	2	3	2	3	2	3	3
2	3	2	3	2	3	2	3	3
2	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	2	2	3	3
3	3	3	4	2	4	2	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	3	3	2	3	3
3	3	2	4	3	3	2	3	3
3	2	2	4	2	3	2	3	2
3	3	3	4	3	2	3	3	3
3	3	3	4	2	2	3	3	3
3	3	3	4	3	3	2	3	3
2	2	3	4	3	2	3	3	2
3	3	3	3	3	2	2	3	3
3	3	3	3	2	2	2	3	3
3	3	3	3	2	3	2	4	3
3	3	3	4	2	4	2	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	2	2	2	3	3
2	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	4	3	3	3	3	3
3	3	3	4	3	3	2	3	3
3	3	3	4	3	3	3	3	3
3	3	3	4	2	3	2	3	3
2	3	3	4	2	2	2	2	2
2	3	2	4	2	2	2	2	2
2	3	3	4	2	2	2	3	3
2	3	3	4	2	2	2	3	3
2	3	2	4	2	2	2	3	3

Aitem27	Aitem28	Aitem29	Aitem30	Aitem31	Aitem32	Aitem33	Aitem34	Aitem35
3	3	4	3	3	2	3	3	2
3	3	3	3	3	3	2	3	2
3	3	3	2	3	2	3	2	3
3	3	2	3	3	2	3	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	4	3	4	3	3	3
3	3	3	3	2	2	3	3	3
3	3	3	3	2	2	3	3	3
3	3	3	3	2	3	3	3	2
2	3	3	3	3	3	3	3	2
3	4	3	3	2	3	3	4	1
2	2	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	3	2	3	3	4	4
3	3	3	3	2	3	3	3	3
3	3	3	2	3	3	3	3	1
4	3	3	3	2	3	3	3	3
4	3	3	3	2	3	3	3	3
3	3	2	3	2	2	4	4	4
3	3	2	3	3	2	3	2	3
2	3	3	3	3	3	3	3	2
3	3	3	3	3	3	2	3	2
3	3	4	3	3	2	3	3	2
3	4	3	3	2	3	3	4	1
2	2	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	2	3	2
3	3	3	3	2	3	3	3	2
3	4	3	3	2	2	3	3	2
3	3	3	3	2	3	3	3	3
3	4	3	3	2	2	3	3	2
3	3	3	3	3	2	3	3	2
2	3	3	3	3	3	3	3	2
2	3	3	3	3	3	3	3	2
1	3	3	2	3	3	2	3	2
1	3	3	3	3	2	2	3	2
1	3	3	3	3	2	2	3	2

Aitem36	Aitem37	Aitem38	Aitem39	Aitem40	Aitem41	Aitem42	Aitem43	Aitem44
2	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	2	3	3	3	3
2	3	2	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	2	2	2	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	4	3	3	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	3	3	2	3	3
2	3	3	2	3	3	2	3	3
4	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	3	3	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	2	3	2	3	3
2	4	3	3	3	4	3	3	3
2	4	3	3	3	4	3	3	3
4	3	4	3	3	4	3	3	3
2	3	3	3	2	2	2	3	2
2	3	3	2	3	3	3	3	3
2	3	3	3	2	3	3	3	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	2	3	3	3	3
2	3	3	3	3	3	2	3	3
2	3	2	3	4	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	4	3	3	3	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	2	2	2	2	3	3
2	3	3	2	2	2	2	3	3
2	3	3	2	2	2	2	3	3
2	3	3	2	2	2	2	3	3

Aitem45	Aitem46	Aitem47	Aitem48	Aitem49	Aitem50	Aitem51	Aitem52	Aitem53
3	3	4	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	3	3	2	3	2	3
3	3	2	3	2	2	1	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	4	4	4	3	3	3
3	3	3	3	3	2	3	3	3
3	3	3	3	3	2	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	2	2	3
4	4	3	4	3	3	2	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	2	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	2	4	2	3	3	3
4	3	2	3	2	3	3	3	3
4	3	2	3	2	3	3	3	3
4	4	4	4	3	3	3	3	4
3	3	2	3	2	2	1	3	2
3	3	3	3	3	3	2	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	3	3	3	3	3	3
4	4	3	4	3	3	2	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	3	3	3	3	4	3
4	4	3	2	4	3	3	3	3
4	4	3	2	3	3	3	4	3
3	4	3	3	3	3	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	2

Aitem54	Aitem55	Aitem56	Aitem57	Aitem58	Aitem59	Aitem60
2	3	3	3	3	3	2
2	3	3	3	3	3	3
2	3	2	3	2	3	2
3	3	2	3	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	2
3	3	3	3	3	3	2
2	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	3	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	4	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	2	3
3	3	3	3	3	2	3
3	4	4	4	4	3	3
3	3	2	3	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	3	3	2
3	4	4	3	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	4	3	3
2	4	3	4	4	3	3
3	3	3	4	4	3	3
3	3	3	4	3	3	3
2	3	3	3	3	2	2
2	3	3	3	3	2	2
2	3	3	3	3	2	2
2	3	3	3	3	2	2
2	3	3	3	3	2	2

Subjek	A 1	A 2	A 3	A 4	A 5	A 6	A 7	A 8
Subjek 1		2	2	2	2	1	2	2
Subjek 2		3	3	3	2	2	2	2
Subjek 3		2	2	2	2	2	2	2
Subjek 4		3	3	3	3	2	3	2
Subjek 5		3	3	3	3	3	3	2
Subjek 6		1	1	1	1	1	2	1
Subjek 7		2	2	2	2	2	2	2
Subjek 8		3	3	3	3	3	3	2
Subjek 9		3	3	3	3	3	3	2
Subjek 10		4	4	4	4	4	4	1
Subjek 11		3	3	3	3	3	3	2
Subjek 12		3	3	3	3	3	3	2
Subjek 13		1	1	1	1	1	2	1
Subjek 14		1	1	1	1	1	2	1
Subjek 15		3	3	3	2	2	4	1
Subjek 16		3	3	3	3	2	3	2
Subjek 17		2	2	2	2	2	2	2
Subjek 18		3	3	3	3	2	3	2
Subjek 19		2	2	2	2	2	3	3
Subjek 20		3	3	3	3	2	3	2
Subjek 21		2	2	2	2	2	3	2
Subjek 22		2	2	2	2	2	2	2
Subjek 23		3	3	3	3	2	3	2
Subjek 24		2	2	2	2	2	3	2
Subjek 25		3	3	3	3	3	3	2
Subjek 26		3	3	3	3	3	3	2
Subjek 27		3	3	3	3	2	3	2
Subjek 28		2	2	2	2	2	2	2
Subjek 29		3	3	3	3	3	3	2
Subjek 30		3	2	3	3	3	3	2
Subjek 31		2	2	2	2	3	3	2
Subjek 32		2	2	3	2	2	3	2
Subjek 33		3	2	3	3	3	3	3
Subjek 34		3	3	2	3	2	3	2
Subjek 35		3	3	2	2	2	3	2
Subjek 36		2	2	2	2	3	3	2
Subjek 37		3	2	2	2	2	2	2
Subjek 38		3	2	3	3	4	3	3
Subjek 39		3	2	3	2	3	4	3
Subjek 40		3	3	3	3	3	3	3

A 9	A 10	A 11	A 12	A 13	A 14	A 15	A 16	A 17	
2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
2	2	3	2	3	2	3	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	3	2	3	3	3	2	2	2
2	2	3	3	3	2	3	2	3	3
1	1	1	1	1	4	4	2	2	2
2	1	2	2	1	2	2	1	2	2
3	2	3	3	3	2	3	2	3	3
3	2	3	3	3	2	3	2	3	3
1	1	4	1	1	4	1	1	1	1
2	2	3	3	3	2	3	2	3	3
2	2	2	2	3	3	3	2	2	2
1	1	1	1	1	4	4	2	2	2
1	1	1	1	1	4	4	2	2	2
3	3	3	1	3	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	3	3
3	3	3	3	3	2	3	3	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	1	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	3	3
1	1	2	1	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	3	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	3	3	2	2	2	2	2
1	2	2	1	1	1	2	2	2	2
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
2	2	2	1	1	4	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
4	2	4	2	3	3	4	3	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	3	3	3	2	3	2	2	3



[illegible]

[illegible]

A 36

3	72
3	74
2	73
2	86
3	88
1	49
3	62
3	91
2	85
1	71
2	88
2	87
1	49
1	49
1	71
2	74
2	70
2	79
2	91
2	74
2	72
2	70
2	80
2	70
2	75
2	75
2	74
2	70
2	76
2	75
2	81
3	67
2	83
2	77
2	69
2	76
1	73
3	105
3	81
3	91



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Subjek	A 1	A 2	A 3	A 4	A 5	A 6	A 7	A 8
Subjek 1		3	3	3	2	3	3	3
Subjek 2		3	4	3	3	3	4	3
Subjek 3		3	3	3	3	3	3	3
Subjek 4		3	3	3	3	3	3	2
Subjek 5		3	3	3	3	3	3	3
Subjek 6		4	3	4	4	4	3	3
Subjek 7		3	3	3	3	3	3	3
Subjek 8		4	4	3	3	3	3	2
Subjek 9		3	4	3	3	3	3	2
Subjek 10		4	4	4	1	4	4	4
Subjek 11		3	3	2	2	3	2	2
Subjek 12		2	3	2	3	2	3	3
Subjek 13		4	3	4	4	4	3	3
Subjek 14		4	3	4	4	4	3	3
Subjek 15		2	3	3	2	3	3	2
Subjek 16		3	3	2	2	2	2	2
Subjek 17		2	3	2	3	3	3	3
Subjek 18		3	3	2	2	2	2	2
Subjek 19		3	4	3	3	3	3	3
Subjek 20		3	3	2	2	2	2	2
Subjek 21		3	4	3	3	3	3	3
Subjek 22		3	3	2	2	2	2	2
Subjek 23		3	3	2	2	2	2	2
Subjek 24		3	4	3	3	3	3	3
Subjek 25		3	3	2	2	2	2	3
Subjek 26		3	3	2	2	2	2	2
Subjek 27		3	3	2	2	2	2	2
Subjek 28		3	3	2	2	2	2	2
Subjek 29		3	3	2	2	2	2	3
Subjek 30		3	3	2	2	2	2	2
Subjek 31		3	3	3	2	3	3	3
Subjek 32		4	4	4	4	4	3	3
Subjek 33		3	3	2	3	2	3	2
Subjek 34		3	3	3	3	3	3	3
Subjek 35		2	4	4	2	2	4	3
Subjek 36		3	3	3	3	3	3	3
Subjek 37		3	3	3	3	3	3	3
Subjek 38		3	3	2	3	2	3	3
Subjek 39		3	3	3	2	3	3	3
Subjek 40		3	3	2	2	2	2	2

A 9	A 10	A 11	A 12	A 13	A 14	A 15	A 16	A 17
2	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	2	2
3	2	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	2	3
4	3	4	4	3	3	3	3	3
3	3	3	3	4	3	3	3	3
3	2	2	2	3	2	3	3	2
3	2	2	3	2	3	3	3	2
4	4	4	4	4	4	4	1	4
2	2	3	3	3	3	3	2	3
3	3	3	3	3	3	3	1	2
4	3	4	4	3	3	3	3	3
4	3	4	4	3	3	3	3	3
3	2	3	3	3	4	2	2	2
2	2	3	3	3	3	3	2	2
2	2	2	2	3	3	3	2	3
2	2	3	3	3	3	3	2	2
3	3	2	2	3	3	3	2	3
2	2	3	3	3	3	3	2	2
3	3	2	2	3	4	2	3	2
2	1	3	3	2	3	2	2	2
2	2	3	3	3	3	2	2	2
3	3	3	3	3	4	2	3	2
3	1	3	3	2	3	2	2	2
3	2	2	2	2	3	2	2	2
2	2	3	3	3	3	2	2	2
3	1	3	2	2	3	2	2	2
3	1	3	3	2	3	2	2	2
1	3	3	2	3	2	2	2	2
3	2	3	3	3	3	2	3	3
3	3	4	4	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	4	4	2	3	2	2	3
3	3	3	2	3	3	2	3	3
3	3	3	3	2	3	3	3	3
2	3	3	2	3	3	2	3	2
3	2	3	3	3	3	2	3	3
3	1	3	2	2	3	2	2	2

A 18	A 19	A 20	A 21	A 22	A 23	A 24	A 25	A 26
3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	3	4	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	4	4	3	3	3	3
3	4	4	3	3	3	4	4	4
3	4	4	3	3	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	4	3	3	2	2	3
3	2	3	4	3	3	3	3	3
3	3	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	4	4	4	4	4
3	2	3	3	4	3	3	3	3
3	3	2	2	2	3	3	3	3
3	3	3	4	4	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	3	3	3	3	2	3	3
2	2	3	3	3	3	3	3	3
2	2	3	3	3	3	2	3	3
2	2	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	3	3	3	3	2	3	3
2	2	3	3	3	3	3	3	3
2	2	3	3	3	3	3	3	3
2	2	3	3	3	3	3	3	3
2	2	3	3	3	3	3	2	3
2	2	3	3	3	3	3	3	3
2	2	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	4	4	3	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	3	3	3	3	1	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	4	4	3	2	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	3	3	3	3	3	3	3

A 27	A 28	A 29	A 30	A 31	A 32	A 33	A 34	
3	3	3	3	3	3	3	3	100
4	3	3	3	3	3	3	4	107
2	2	3	3	3	4	3	3	103
3	3	3	3	3	3	3	3	100
3	3	3	3	3	3	3	3	101
4	4	3	3	3	4	4	3	120
4	1	3	3	3	4	4	3	107
3	3	4	4	4	4	4	4	109
3	3	4	4	4	4	4	4	109
4	1	4	4	4	4	4	4	124
2	3	3	3	3	3	3	2	87
3	3	3	3	3	3	3	3	95
4	4	3	3	3	4	4	3	120
4	4	3	3	3	4	4	3	120
3	2	3	3	3	4	3	2	94
2	2	3	3	3	3	3	2	85
3	3	3	3	3	3	3	3	96
2	2	3	3	3	3	3	2	87
3	3	3	3	3	3	3	3	96
2	2	3	3	3	3	3	2	85
3	3	3	3	3	3	3	3	97
2	2	3	3	3	3	3	3	86
2	2	3	3	3	3	3	2	87
3	3	3	3	3	3	3	3	99
2	2	3	3	3	3	3	2	85
2	2	3	3	3	3	3	2	84
2	2	3	3	3	3	3	2	84
2	3	3	3	3	3	3	2	84
2	2	3	3	3	3	3	2	85
2	2	3	3	3	3	3	2	85
3	3	3	3	3	3	3	3	98
3	3	4	4	4	4	4	4	120
3	3	3	3	3	3	3	2	96
2	3	3	3	3	3	3	3	101
4	4	4	2	3	4	4	2	101
3	3	3	3	3	3	3	3	100
2	3	3	3	3	3	3	3	100
3	2	3	3	3	3	3	3	94
3	3	3	3	3	3	3	3	98
2	2	3	3	3	3	2	2	83

## ***CURICULUM VITAE***

### **Data Pribadi**

Nama Lengkap : Jaka Abdillah  
Tempat, Tanggal Lahir : Sei Rampah, 17 April 1995  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Status : Belum Kawin  
Identitas : KTP no.1271041704950005  
Alamat Asal : Jalan Bangun Sari I, No 84. Kelurahan Denai. Kecamatan Medan Denai  
Alamat Domisili : Jalan Munggur Gg. Srikandi no.22, RT/RW 17/05 Demangan, Yogyakarta  
No. Kontak : 083861402571  
Email : aka.abdillah@gmail.com

### **Pendidikan Formal**

2001-2007 : SD Ummul Quraa  
2007-2010 : MTsN 2 Medan  
2010-2013 : MAN 1 Medan  
2013-Sekarang : Psikologi UIN Yogyakarta (semester VIII/Skripsi)

Demikian identitas diri saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 7 Agustus 2017

(Jaka Abdillah)